

Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Taman Kanak-kanak GMIM Betel Kembuan di Desa Kembuan Kecamatan Tondano Utara

Stella Rasu^{1*}, Eireine M Pandoh², Kansia A Terok³, Jhosua Simbar⁴, George Mewo⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

E-mail: rasustella@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 20 Februari 2026

Direvisi : 24 Februari 2026

Diterima: 27 Februari 2026

Abstrak: Kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa terkait penerapan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui metode penyuluhan interaktif dan demonstrasi praktik langsung, yang mencakup pemahaman konsep PHBS, manfaat hidup bersih dan sehat, praktik enam langkah mencuci tangan yang benar, serta teknik menggosok gigi yang tepat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa mampu menjelaskan kembali definisi dan manfaat PHBS dengan bahasa mereka sendiri. Pada ranah afektif, siswa menunjukkan sikap penerimaan yang baik, perhatian penuh terhadap materi, serta antusias dalam memberikan umpan balik selama proses pembelajaran. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, siswa mampu mempraktikkan secara langsung enam langkah mencuci tangan dan teknik menggosok gigi dengan benar sesuai demonstrasi yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang mengintegrasikan ceramah, diskusi, dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat kesadaran dan kemampuan siswa dalam menerapkan PHBS sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari, sehingga berpotensi mendukung peningkatan kesehatan individu dan lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

Kata Kunci:

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Edukasi Kesehatan, Keterampilan Siswa

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan Sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes, 2014). Penerapan PHBS di lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya strategis untuk menggerakkan dan memberdayakan para guru dan siswa untuk hidup bersih dan sehat. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan anak usia sekolah juga rentan pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12) umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik. Aspek lingkungan fisik menekankan pada fasilitas seperti peralatan PHBS, peralatan cuci tangan pakai sabun, peralatan membuang sampah, peralatan kamar mandi/WC, peralatan kantin sehat, tidak tersedia air bersih, ketersediaan toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah serta kantin sehat, belum tersedia peraturan tertulis tentang PHBS, diberikan dukungan secara lisan. Lingkungan non fisik meliputi perilaku siswa yang masih belum memahami PHBS, masih terdapat membuang sampah sembarangan, belum menjaga kebersihan wc.

Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari tentu memerlukan kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan anak serta keluarga untuk mencapai keharmonisan keluarga. Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, dibandingkan biaya yang harus kita keluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan. Akan tetapi yang kebanyakan yang terjadi sudah mengidap penyakit baru mengobati sehingga membuat kerugian tersendiri bagi yang mengalaminya.

Metode

No	Tahapan	Materi/kegiatan	Metode	Tempat
1	Persiapan: Persiapan administrasi. Persiapan media Persiapan materi Persiapan petugas	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan Laptop, Speaker. Laptop, speaker Pembagian tugas dan tanggung jawab Materi PPT	Studi literature Penelusuran barang inventaris Studi Literature Diskusi	Stikes Gunung Maria Tomohon Stikes Gunung Maria Tomohon Stikes Gunung Maria Tomohon Stikes Gunung Maria Tomohon
2	Pembukaan	a) Perkenalan tim b) Menjelaskan tujuan c) Kontrak waktu d) Menyiapkan media	Ceramah	TK GMIM BETEL Kembuan
3	Pelaksanaan	a) Menjelaskan pengertian perilaku hidup bersih dan sehat b) Menjelaskan 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar	Sosialisasi, Edukasi	TK GMIM BETEL Kembuan
		c) Menjelaskan cara menggosok gigi dengan benar d) Menjelaskan manfaat perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak-anak.		

4	Penutup	a) Menyimpulkan materi b) Memberikan snack pada anak-anak c) Memberikan pertanyaan pada anak-anak d) Memberikan hadiah untuk anak-anak yang menjawab pertanyaan e) Melakukan Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan f) Memberikan apresiasi kepada peserta g) Menutup kegiatan dan memberi salam.	Diskusi	TK GMIM BETEL Kembuan
---	---------	---	---------	--------------------------

Hasil

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti yang tergambar pada tabel dibawa ini.

No	Kriteria Evaluasi	Hasil
1	Kognitif	
	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang definisi perilaku hidup bersih dan sehat	Siswa Mampu menyebutkan dengan kata-kata sendiri tentang definisi perilaku hidup bersih dan sehat
	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri manfaat dari hidup bersih dan sehat	Siswa Mampu Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang manfaat dari hidup bersih dan sehat
	Mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan dengan benar	Siswa Mampu mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan dengan benar
	Mempraktekkan cara menggosok gigi dengan benar	Siswa Mampu mempraktekkan cara menggosok gigi dengan benar
2	Afektif	

	Menunjukkan penerimaan dengan perhatian akan pemaparan materi hingga akhir	Siswa sangat perhatian materi yang disampaikan dari awal sampai akhir
	Menunjukkan respon umpan balik terhadap materi yang disampaikan.	Siswa sangat antusias dan aktif dalam umpan balik pertanyaan
3	Psikomotorik	
	Menunjukkan kemampuan yang sesuai dengan materi yang diberikan	Siswa mampu Menunjukkan Ketertarikan dari perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara menggosok gigi dan mencuci tangan.

Diskusi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa mampu menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri definisi perilaku hidup bersih dan sehat. Mereka menjelaskan bahwa hidup bersih dan sehat merupakan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan. Selain itu, siswa juga dapat menguraikan manfaat hidup bersih dan sehat, seperti terhindar dari penyakit, tubuh menjadi lebih sehat dan segar, serta dapat belajar dengan lebih baik. Tidak hanya pada aspek pemahaman, siswa juga mampu mempraktikkan enam langkah mencuci tangan dengan benar sesuai urutan, serta mempraktikkan cara menggosok gigi dengan teknik yang tepat.

Pada ranah afektif, siswa menunjukkan sikap penerimaan yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari perhatian siswa sejak awal hingga akhir kegiatan. Mereka mengikuti penjelasan dengan fokus dan menunjukkan sikap antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga aktif dalam memberikan respon umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan, baik dengan menjawab maupun bertanya kembali terkait materi.

Pada ranah psikomotorik, siswa mampu menunjukkan kemampuan yang sesuai dengan materi yang diberikan. Mereka memperlihatkan ketertarikan terhadap perilaku hidup

bersih dan sehat melalui praktik langsung, seperti menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar. Keterampilan yang ditunjukkan siswa mencerminkan bahwa materi yang diberikan tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam tindakan nyata. Secara keseluruhan, hasil diskusi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berjalan efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dengan menerapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-anak Di TK GMIM BETEL KEMBUAN ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengurangi pikiran negatif atau memberikan wawasan untuk anak-anak untuk bisa selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini secara khusus di TK GMIM BETEL KEMBUAN. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada anak-anak di TK GMIM BETEL KEMBUAN ini, bertujuan untuk mengurangi penyakit diare yang sering dialami oleh anak-anak sekarang akibat kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui edukasi yang berbasis sekolah, menginspirasi partisipasi aktif anak. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan TK GMIM Betel Kembuan beserta seluruh guru-guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerjasama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan kesehatan PHBS pada anak-anak di TK GMIM Betel Kembuan, serta berterima kasih kepada pihak STIKES Gunung Maria Tomohon yang telah membantu dan mensupport penulis dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Daftar Referensi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2021). *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Community Setting*. Geneva: WHO
- World Health Organization. (2022). *Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage for Oral Health by 2030*. Geneva: WHO.
- UNICEF. (2021). *Hygiene Promotion in School; Practical Guidance for Education and Health Authorities*. New York: UNICEF.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Pengaduan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Jakarta: Kemenkes RI.